

OVERVIEW OF DELIVERY SPORTS DEVELOPMENT PENCAK SILAT IN KAMPAR DISTRICT

Anita Dewi Rahayu¹, Ramadi², Rusmanto³

E-mail : anita.dewi0527@student.unri.ac.id, ramadi@lecturer.unri.ac.id, rusmanto@lecturer.unri.ac.id
Phone Number: +62 895-8052-13331

*Health and Recreation Physical Education Study Program
Department Of Sport Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *The purpose of this study is to find out how the performance coaching system, the quality of the coach, the athlete recruitment system, infrastructure, the financial system of athletes in the Pencak Silat sport in Kampar Regency. The type of research is descriptive qualitative in using the questionnaire and question and answer method then the questionnaire is distributed to the object of research after which the researcher does the coding of accurate data coding. This research was conducted at IPSI Kampar Regency Jl. Rahman Saleh, Bangkinang Village, Bangkinang District, Kampar Regency, Kampar Province. This research was conducted in February 2022-June 2022 at IFSI Kampar Regency. In this study a sample of 18 people. Data analysis is the process of systematically searching and compiling data obtained from interviews, field notes, and documentation, by organizing the data into categories, describing them into units, arranging them into patterns, choosing which ones are important and will be studied, and draw conclusions so that they can be understood by themselves or others. Based on the results of research and discussion, it can be concluded that the following conclusions can be drawn: Recommendations from athletes in good category with a percentage of 55%, while the results of the questionnaire from coaches are in the good category with a percentage of 73% and the results of questionnaires from administrators with a percentage of 32% in sufficient category good. The results showed that the coaches in coaching the sport of Pencak Silat in Kampar Regency already had sufficient technical mastery and experience. Of the 2 existing coaches and 1 manager, both have good quality and experience. Based on the results of this study indicate that the elements of coaching are fulfilled and there are supporting factors that support the success of a coaching system.*

Key Words: *Overview of Development, Martial Arts, Pencak Silat.*

TINJAUAN TENTANG PEMBINAAN OLAHRAGA BELADIRI PENCAK SILAT DI KABUPATEN KAMPAR

Anita Dewi Rahayu¹, Ramadi², Rusmanto³

E-mail : anita.dewi0527@student.unri.ac.id, ramadi@lecturer.unri.ac.id, rusmanto@lecturer.unri.ac.id
Nomor HP: +62 895-8052-13331

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem Pembinaan prestasi, kualitas pelatih, sistem prekrutan atlet, sarana prasarana, sistem keuangan atlet cabang Olahraga Pencak Silat di Kabupaten Kampar. Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif dalam menggunakan metode angket dan tanya jawab lalu angket di sebarakan kepada objek penelitian setelah itu peneliti melakukan mengkode data yang akurat. Penelitian ini dilaksanakan di IPSI Kabupaten Kampar Jl. Rahman Saleh, Kelurahan Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar Provinsi Kampar. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan february 2022-juni 2022 di IFSI Kabupaten Kampar. Dalam penelitian ini sampel berjumlah 18 orang. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik suatu simpulan sebagai berikut: Rekomendasi dari atlet dengan kategori baik dengan persentase 55%, sedangkan untuk hasil angket dari pelatih berada pada kategori baik dengan persentase 73% serta hasil angket dari pengurus dengan persentase 32% kategori cukup baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatih pada pembinaan cabang olahraga Pencak Silat di Kabupaten Kampar telah memiliki penguasaan teknik dan pengalaman yang cukup memadai. Dari 2 pelatih dan 1 pengurus yang ada, keduanya memiliki kualitas dan pengalaman yang baik. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa unsur-unsur pembinaan terpenuhi serta adanya faktor pendukung yang menunjang keberhasilan suatu sistem pembinaan.

Kata Kunci: Tinjauan Pembinaan, Olahraga Beladiri, Pencak Silat.

PENDAHULUAN

Secara umum olahraga adalah sebagai salahsatu aktivitas fisik maupun psikiseseorang yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan seseorang setelah berolahraga. Menurut Griwijoyo (2005:30) mengatakan bahwa olahraga adalah serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana yang dilakukan secara sadar untuk meningkatkan kemampuan fungsionalnya. Selain itu manfaat olahraga lainnya adalah untuk menyehatkan orang yang melakukannya, sebagaimana telah disebut oleh Griwijoyo (2013:17) olahraga menyehatkan. Menurut Engkos Kosasih “olahraga adalah bentuk-bentuk kegiatan jasmani yang terdapat didalam permainan, perlombaan, dan kegiatan jasmani yang intensif

Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani, prestasi kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, disiplin, sportivitas, mempererat persaudaraan dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa.

Pembinaan adalah usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional Indonesia memerlukan berbagai usaha pengenalan yang lebih mendalam tentang hakekat aneka ragam kebudayaan yang terdapat di nusantara salah satu usaha adalah dengan menggali kebudayaan Nasional secara lebih menyeluruh, yang berkesinambungan, untuk memahami arti dan menyadari kekayaan Indonesia, yang didalam terdapat aneka ragam hasil penampilan karya manusia Indonesia berupa ketrampilan termasuk seni beladiri yang mengandung 4 aspek yaitu seni, olahraga, beladiri dan spiritual Pada dasarnya pencak silat adalah suatu perbuatan manusia yang mengarahkan kekuatan sebagai rekreasi, olahraga sebagai kesehatan dan olahraga prestasi.

Membutuhkan olahraga beladiri pencak silat ini sangat keras yang mengeluarkan tenaga dan energi, namun sangat digemari di Indonesia, contohnya sudah melaksanakan even-even di berbagai daerah bahkan di luar negeri. Sebagai salahsatu dari cabang olahraga atletik pencak silat mempunyai unsur-unsur seni gerak seperti daya tahan melompat, meninju dan menendang. Dalam usaha meningkatkan prestasi olahraga beladiri pencak silat, pemerintah telah membentuk suatu ikatan “ IPSI” (Ikatan Pencak Silat Indonesia) untuk penghimpun para Pembina olahraga yang berjalan di daerah masing-masing dalam meningkatkan atau ikut berprestasi antar persatuan club-club baik ditingkat nasional maupun Internasional di daerah Kabupaten Kampar, olahraga beladiri pencak silat belum begitu dikenal oleh masyarakat Kampar sebagai mana informasi yang disampaikan oleh beberapa orang pelatih pencak silat di Kabupaten Kampar.

Apabila pernyataan yang di ungkapkan oleh pelatih itu benar,maka pembinaan pencak silat di Kabupaten Kampar harus berusaha meningkatkan prestasi sebagaimana yang diharapkan oleh pelatih atau pemimpin olahraga beladiri pencak silat untuk mengangkat nama persatuan clubnya masing-masing. Salah satu penyebab kurang berhasilnya club olahraga adalah pembinaan pada cabang olahraga itu sendiri, contohnya kurang berjalannya pembinaan sebagai mana yang diharapkan.

Hasil wawancara dengan pelatih dan pengurus untuk tingkat keberhasilan atletnya sebanyak 70% dan untuk kegagalan atlet sebanyak 30%. Hal ini juga termasuk ke dalam salah satu unsur dari pembinaan tersebut yaitu atlet. Lalu tidak hanya atlet,

pelatih dan pengurus juga perlu diperhatikan dalam suatu pembinaan. Berdasarkan hasil observasi dilapangan , pembinaan olahraga beladiri pencak silat di Kabupaten Kampar menjadi masalah yang patut di perhatikan sehingga para atlet yang akan bertanding untuk mengikuti kejuaraan tentunya bersemangat. Di Pencak Silat Kabupaten Kampar sarana prasarana yang kurang mendukung dalam proses latihan misalnya tempat latihan kurang memadai, masih banyaknya fasilitas alat latihan yang kurang lengkap dari standar nasional. Disini peneliti dapat mencontohkan dalam fasilitas alat latihan *Hugo (body protector)* tidak layak digunakan karena *Hugo* tersebut rusak baik pada bagian dalam busa yang keluar maupun tali pengikat *Hugo* yang lepas. Serta pelatih yang hanya memiliki kualifikasi standar pelatih nasional. Kurangnya try out bertanding ke luar daerah sebagai ajang evaluasi selama berlatih dikarenakan pendanaan yang kurang. Untuk itu salah satu faktor yang berpengaruh pada pencapaian prestasi atlet adalah pembinaan prestasi yang melibatkan berbagai pihak pengurus, organisasi, dan semua pihak-pihak yang terkait dalam usaha mningkatkan prestasi olahraga Pencak Silat. Dan hal yang penting dalam pembinaan adalah adanya dukungan pendanaan. Maka penulis menelitinya secara mendalam dan memecahkan masalah tersebut. Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik mengangkat sebuah penelitian yang berjudul **“Tinjauan Tentang Pembinaan Olahraga Beladiri Pencak Silat di Kabupaten Kampar”**.

Sesuai dengan perumusan masalahnya maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem Pembinaan prestasi atlet cabang Olahraga Pencak Silat di Kabupaten Kampar?
2. Untuk mengetahui bagaimana Kualitas Pelatih Pencak Silat di Kabupaten Kampar?
3. Untuk mengetahui bagaimana sistem prekrutan atlet Pencak Silat di Kabupaten Kampar?
4. Untuk mengetahui bagaimana sarana prasarana yang tersedia?
5. Untuk mengetahui bagaimana sistem keuangannya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini menggunakan metode angket dan tanya jawab lalu angket di sebarakan kepada objek penelitian setelah itu peneliti melakukan mengkoding koding data yang akurat. Penelitian ini dilaksanakan di IPSI Kabupaten Kampar Jl. Rahman Saleh, Kelurahan Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar Provinsi Kampar. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan februari 2022-juni 2022 di IFSI Kabupaten Kampar.

Penelitian ini menggunakan jenis penarikan *sampling jenuh* atau *total sampling* dimana penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel. Menurut Sugiyono (2016:85) Hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Jadi, dalam penelitian ini sampel berjumlah 18 orang.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun

kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain (Sugiyono, 2017:244).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data penelitian diperoleh dengan mengukur indikator atlet sistem pembinaan olahraga beladiri Pencak Silat di Kabupaten Kampar. Data dalam penelitian diperoleh dari 15 atlet dengan mengukur indikator menggunakan 15 item soal. Dari hasil deskripsi data maka diperoleh gambaran tentang karakteristik distribusi skor-skor dari indikator-indikator yang diteliti dalam penelitian ini. Data hasil penelitian dari indikator atlet dalam mengikuti pembinaan olahraga beladiri Pencak Silat di Kabupaten Kampar berdasarkan hasil perhitungan yang sudah diperoleh disajikan dalam table sebagai berikut.

Tabel 1. Deskripsi Data Atlet Pembinaan Olahraga Beladiri Pencak Silat di Kabupaten Kampar

Statistics		
ATLET		
N	Valid	15
	Missing	0
Median		57,00
Mode		59 ^a
Std. Deviation		4,583
Variance		21,000
Range		12
Minimum		48
Maximum		60
Sum		825
Percentiles	25	51,00
	50	57,00
	75	59,00

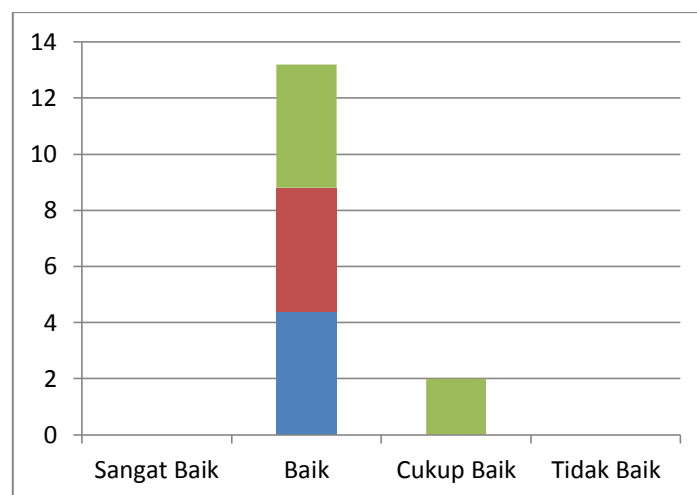
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Hasil penelitian pada atlet pembinaan olahraga beladiri Pencak Silat di Kabupaten Kampar dari 15 atlet didapat jumlah keseluruhan sebesar 825, dengan mean 55, median 57, mode 59, standar deviasi 4,583, variance 21,000, range 12, nilai minimal 48 dan nilai maksimal 60, selanjutnya bisa dilihat pada tabel persentase angket dibawah ini:

Tabel 2. Tabel Persentase Angket Atlet

NO	Persentase (%)	Tolak Ukur Hasil	Interval
1	0 – 25	Tidak Baik	0
2	25 – 50	Cukup Baik	2
3	50 – 75	Baik	13
4	75 – 100	Sangat Baik	0
Jumlah			15

Tabel 2 persentase angket atlet Pembinaan Olahraga Beladiri Pencak Silat di Kabupaten Kampar pada persentase 0 – 25% tidak ada orang, pada persentase 25 - 50% dengan interpretasi “Cukup Baik” terdapat 2 orang, dan pada persentase 50 – 75% dengan interpretasi “Baik” sebanyak 13 orang, jika disimpulkan bahwa atlet Pembinaan Olahraga Beladiri Pencak Silat di Kabupaten Kampar memiliki kemampuan serta motivasi yang tinggi dalam dirinya. Mereka juga mendapatkan pembinaan yang baik, dibuktikan dengan terpenuhinya sarana prasarana untuk latihan serta mendapatkan dukungan dari pelatih maupun pengurus Olahraga Beladiri Pencak Silat di Kabupaten Kampar, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada histogram dibawah ini:



Gambar 1. Histogram Angket Atlet Pembinaan Olahraga Beladiri Pencak Silat di Kabupaten Kampar

Deskripsi Hasil Data Pelatih

Data penelitian diperoleh dengan mengukur indikator pelatih sistem pembinaan olahraga beladiri Pencak Silat di Kabupaten Kampar. Data dalam penelitian diperoleh dari 2 pelatih dengan mengukur indikator menggunakan 15 item soal. Dari hasil deskripsi data maka diperoleh gambaran tentang karakteristik distribusi skor-skor dari indikator-indikator yang diteliti dalam penelitian ini. Data hasil penelitian dari indikator pelatih dalam sistem pembinaan olahraga beladiri Pencak Silat di Kabupaten Kampar

berdasarkan hasil perhitungan yang sudah diperoleh disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3. Deskripsi Data Pelatih Pembinaan Olahraga Beladiri Pencak Silat di Kabupaten Kampar

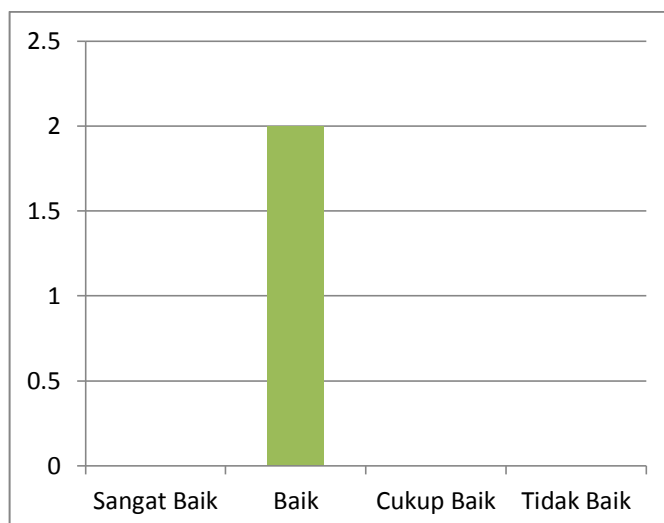
Statistics		
PELATIH		
N	Valid	2
	Missing	0
Mean		55,00
Median		55,00
Mode		55
Std. Deviation		,000
Variance		,000
Range		0
Minimum		55
Maximum		55
Sum		110
Percentiles	25	55,00
	50	55,00
	75	55,00

Hasil penelitian pada pelatih pembinaan olahraga beladiri Pencak Silat di Kabupaten Kampar dari 2 pelatih didapat jumlah keseluruhan sebesar 110, dengan mean 7,3, median 55, mode 55, nilai minimal 55 dan nilai maksimal 55, selanjutnya bisa dilihat pada tabel persentase angket dibawah ini:

Tabel 4. Tabel Persentase Angket Pelatih

NO	Persentase (%)	Tolak Ukur Hasil	Interval
1	0 – 25	Tidak Baik	0
2	25 – 50	Cukup Baik	0
3	50 – 75	Baik	2
4	75 – 100	Sangat Baik	0
Jumlah			2

Tabel 4 persentase angket pelatih Pembinaan Olahraga Beladiri Pencak Silat di Kabupaten Kampar pada persentase 0 – 25% dan 25-50% tidak ada orang, pada persentase 50-75% dengan interpretasi “Baik” terdapat 2 orang, dan pada persentase 75-100% tidak ada orang pula, jika disimpulkan bahwa pelatih Pembinaan Olahraga Beladiri Pencak Silat di Kabupaten Kampar memiliki karakteristik dan kualitas yang baik (professional) serta mampu bekerja sama dengan pengurus Olahraga Beladiri Pencak Silat di Kabupaten Kampar sehingga dapat melakukan pembinaan yang baik kepada objek pembinaannya, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada histogram dibawah ini:



Gambar 2. Histogram Angket Pelatih Pembinaan Olahraga Beladiri Pencak Silat di Kabupaten Kampar

1. Deskripsi Hasil Data Pengurus

Data penelitian diperoleh dengan mengukur indikator pengurus sistem pembinaan olahraga beladiri Pencak Silat di Kabupaten Kampar. Data dalam penelitian diperoleh dari 1 pengurus dengan mengukur indikator menggunakan 10 item soal. Dari hasil deskripsi data maka diperoleh gambaran tentang karakteristik distribusi skor-skor dari indikator-indikator yang diteliti dalam penelitian ini. Data hasil penelitian dari indikator pengurus dalam sistem pembinaan olahraga beladiri Pencak Silat di Kabupaten Kampar berdasarkan hasil perhitungan yang sudah diperoleh disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 5. Deskripsi Data Pengurus Pembinaan Olahraga Beladiri Pencak Silat di Kabupaten Kampar

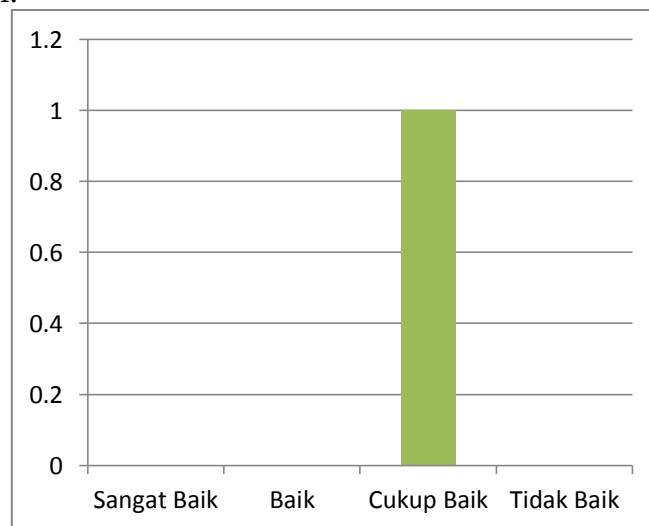
Statistics		
PENGURUS		
N	Valid	1
	Missing	1
Mean		32,00
Median		32,00
Mode		32
Range		0
Minimum		32
Maximum		32
Sum		32
Percentiles	25	32,00
	50	32,00
	75	32,00

Hasil penelitian pada pelatih pembinaan olahraga beladiri Pencak Silat di Kabupaten Kampar dari 1 pengurus didapat jumlah keseluruhan sebesar 32, dengan mean 3,2 , median 32, mode 32, nilai minimal 32 dan nilai maksimal 32, selanjutnya bisa dilihat pada tabel persentase angket dibawah ini:

Tabel 6. Tabel Persentase Angket Pengurus

NO	Persentase (%)	Tolak Ukur Hasil	Interval
1	0 – 25	Tidak Baik	0
2	25 – 50	Cukup Baik	1
3	50 – 75	Baik	0
4	75 – 100	Sangat Baik	0
Jumlah			1

Tabel 6 persentase angket pengurus Sistem Pembinaan Olahraga Beladiri Pencak Silat di Kabupaten Kampar pada persentase 0 – 25% tidak ada orang, pada persentase 25 - 50% dengan interpretasi “Cukup Baik” terdapat 1 orang, dan pada persentase 50 – 75% dan 75-100% tidak ada orang pula, jika disimpulkan bahwa pengurus Sistem Pembinaan Olahraga Beladiri Pencak Silat di Kabupaten Kampar memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memanajemen organisasi sehingga sebagian dari apa yang diharapkan oleh pelatih dan atket binaan dapat dipenuhi oleh pengurus Olahraga Beladiri Pencak Silat di Kabupaten Kampar, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada histogram dibawah ini:



Gambar 3. Histogram Angket Pengurus Sistem Pembinaan Olahraga Beladiri Pencak Silat di Kabupaten Kampar

Skor Tabel Interpretasi Atlet, Pelatih dan Pengurus

Nama	Total				Total	%	Keterangan
	Tidak Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik			
Sampel 1	0	0	3	12	57	55%	Baik
Sampel 2	0	0	1	14	59		
Sampel 3	0	0	9	6	51		
Sampel 4	1	0	6	8	51		
Sampel 5	0	0	7	8	53		
Sampel 6	0	0	0	15	60		
Sampel 7	0	0	12	3	48		
Sampel 8	0	0	1	14	59		
Sampel 9	0	0	12	3	48		
Sampel 10	1	0	6	8	51		
Sampel 11	0	0	1	14	59		
Sampel 12	0	0	0	15	60		
Sampel 13	0	0	0	15	60		
Sampel 14	0	0	7	8	53		
Sampel 15	0	0	3	12	57		
Jumlah					825		

Nama	Total				Total	%	Keterangan
	Tidak Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik			
Pelatih 1	0	0	5	10	55	73%	Baik
Pelatih 2	0	0	5	10	55		
Jumlah					110		

Pembahasan

Pembinaan yang baik melalui penyusunan strategi dan perencanaan yang rasional sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas serta mempunyai program yang jelas merupakan suatu upaya untuk mendapatkan prestasi yang tinggi seperti apa yang diinginkan. Dalam pelaksanaannya, suatu pembinaan cabang olah raga diperlukan seorang pelatih yang berkualitas yaitu yang telah memiliki sertifikasi, penguasaan teknik dan pengalaman yang baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian Atlet dan pelatih pada pembinaan prestasi atlet cabang olahraga beladiri Pencak Silat di Kabupaten Kampar telah memiliki penguasaan teknik dan pengalaman yang cukup memadai. Dari 15 atlet yang ada, 13 diantaranya (95%) telah memiliki kualitas yang baik dan 2 pelatih memiliki kualitas yang baik serta 1 pengurus yang memiliki kualitas cukup baik. Baiknya kualitas pelatih yang menjadi tenaga pelaksana dalam pembinaan prestasi atlet cabang olahraga beladiri Pencak Silat di Kabupaten Kampar diharapkan mampu menghasilkan mengembangkan bakat dari para atlet secara optimal dan dapat berprestasi. Keberhasilan dalam suatu program pembinaan prestasi dalam cabang olahraga beladiri Pencak Silat, salah satunya ditentukan oleh baik buruknya program

latihan yang diterapkan pelatih. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembinaan prestasi atlet cabang olahraga beladiri Pencak Silat di Kabupaten Kampar ada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan telah melibatkan aspek kepribadian atlet, kondisi fisik, keterampilan teknik, keterampilan taktik dan kemampuan mental dan dalam pelaksanaannya telah sesuai dengan rencana yang dirumuskan dan diakhiri dengan kegiatan evaluasi atas kegiatan yang telah dilakukan selama proses latihan berlangsung.

Apabila menginginkan menjadi pelatih yang sukses serta dapat menjadi pelatih yang baik maka diperlukan adanya kompetensi dasar yang harus dimiliki pelatih, di antaranya adalah: 1) Mampu merencanakan, menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi program latihan. 2) Mampu menggunakan sarana dan prasarana olahraga baik dalam latihan maupun pertandingan. 3) Menguasai secara baik peraturan permainan dan perlombaan atau pertandingan. 4) Mampu merencanakan dan melaksanakan tes dan pengukuran, selanjutnya dapat menindak lanjuti hasil tes dan pengukuran tersebut guna menyusun dan menyempurnakan program latihannya. 5) Mampu melakukan pemanduan bakat khususnya pada cabang yang ditekuni. 6) Mampu mencegah terjadinya cedera pada atlet serta juga mampu mendeteksi atau mendiagnosa gejala-gejala cedera yang selanjutnya merujuk hal tersebut untuk memperoleh pengobatan atau perawatan yang tepat. 7) mampu menerapkan IPTEK dalam setiap pelaksanaan kegiatan kepelatihan. 8) mampu menjalin kerja sama dengan profesi yang terkait, seperti dokter olahraga, ahli gizi, psikolog, ahli fisiologi olahraga, ahli biomekanika dan yang lainnya. 9) mampu mengaktualisasikan dirinya sebagai pemimpin, pendidik, manager administrator, motivator, dan lain sebagainya. 10) mampu meningkatkan dan mengembangkan kemampuan individu, baik fisik maupun psikis termasuk penguasaan bahasa Inggris. 11) mampu mengaktualisasikan kaedah-kaedah etika dalam kegiatan kepelatihan olahraga. (Hasibuan, dkk. 2009: 11)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mental dan penguasaan teknik sebagian atlet cabang olahraga beladiri Pencak Silat di Kabupaten Kampar telah baik. Atlet yang baik adalah peserta yang memiliki motivasi, yaitu mempunyai minat dan partisipasi yang tinggi dalam latihan, selain itu juga menguasai teknik dasar dan mengetahui peraturan permainan sepakbola. Akan tetapi masih ada atlet cabang olahraga beladiri Pencak Silat di Kabupaten Kampar yang belum memiliki motivasi yang tinggi dalam melakukan latihan dan penguasaannya terhadap teknik-teknik dalam gerakan juga kurang. Dari 15 atlet pembinaan prestasi atlet cabang beladiri Pencak Silat di Kabupaten Kampar terdapat beberapa dari mereka memiliki motivasi yang tinggi dan penguasaan terhadap teknik-teknik dalam cabang olahraga beladiri Pencak Silat ini dan beberapa dari mereka pula memiliki motivasi dan penguasaan terhadap teknik permainan rendah. Dengan kurangnya motivasi dalam mengikuti kegiatan pembinaan dari para peserta akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan kegiatan pembinaan karena dengan motivasi yang rendah sangat sulit bagi mereka untuk dapat berprestasi secara optimal.

Sarana dan prasarana dalam pembinaan berbagai cabang olahraga termasuk di dalamnya adalah cabang olahraga beladiri Pencak Silat memegang peranan yang tidak kalah pentingnya dari unsur pembinaan yang lain. Sarana dan prasarana yang baik dalam pembinaan olahraga beladiri Pencak Silat yang dimaksudkan disini adalah mempunyai fasilitas dilengkapi dengan standar nasional, selain itu sarana yang digunakan layak dan memenuhi untuk kebutuhan latihan. Suatu pembinaan yang dilaksanakan dengan sarana dan prasarana secara lengkap akan sangat memungkinkan pencapaian hasil latihan secara optimal. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan

bahwa pembinaan prestasi atlet cabang olahraga beladiri Pencak Silat di Kabupaten Kampar telah baik. Dari 15 atlet dan 2 pelatih serta 1 pengurus yang menyelenggarakan pembinaan prestasi atlet cabang olahraga beladiri Pencak Silat di Kabupaten Kampar. Diharapkan dengan baiknya sarana dan prasarana tersebut, seluruh program latihan yang direncanakan dapat dilaksanakan secara optimal dan dapat memperoleh hasil seperti yang diharapkan.

Unsur terakhir dalam kegiatan pembinaan yang dikaji pada penelitian ini adalah lembaga kepengurusan. Pengcab sebagai penyelenggara kegiatan pembinaan prestasi atlet cabang olahraga beladiri Pencak Silat di Kabupaten Kampar, perlu memenej kegiatan itu secara baik, berkaitan dengan pendanaan dan unsur-unsur yang lain. Dengan adanya manajemen yang baik pada tingkat kelembagaan diharapkan seluruh program kegiatan pembinaan dapat terlenggara secara baik pula. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lembaga pemerintah kabupaten sebagai penyelenggara kegiatan pembinaan prestasi atlet cabang olahraga beladiri Pencak Silat menunjukkan suatu kondisi yang menggembirakan. Dari 15 atlet dan 2 pelatih serta 1 pengurus yang telah menyelenggarakan pembinaan terhadap kegiatan latihan Pencak Silat. Dengan demikian usaha dalam hal pembinaan olahraga beladiri Pencak Silat dilakukan dengan sungguh-sungguh

Sebagai hasil akhir dari suatu kegiatan yang baik oleh lembaga yang menyelenggarakan, maka hasil akhirnyaapun juga menggembirakan. Manajemen pembinaan yang baik yang dimaksudkan disini adalah adanya pengaturan yang baik mengenai pendanaan, penentuan keputusan tentang perijinan (dispensasi) bagi tim untuk mengikuti kejuaraan/pertandingan diluar, dan penyelenggaraan pertandingan sebagai upaya peningkatan program pembinaan.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik suatu simpulan sebagai berikut :

1. Rekomendasi dari atlet dengan kategori baik dengan persentase 55%, sedangkan untuk hasil angket dari pelatih berada pada kategori baik dengan persentase 73% serta hasil angket dari pengurus dengan persentase 32% kategori cukup baik.
2. Hasil penelitian menunjukan bahwa pelatih pada pembinaan cabang olahraga Pencak Silat di Kabupaten Kampar telah memiliki penguasaan teknik dan pengalaman yang cukup memadai. Dari 2 pelatih dan 1 pengurus yang ada, keduanya memiliki kualitas dan pengalaman yang baik.
3. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa unsur-unsur pembinaa terpenuhi serta adanya faktor pendukung yang menunjang keberhasilan suatu sistem pembinaan.

Rekomendasi

Dari hasil penelitian ini, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan pembinaan cabang olahraga beladiri Pencak Silat di Kabupaten Kampar, hendaknya pengcab dan lembaga dibawahnya bersama-sama berusaha bekerja sama dengan pihak sponsor untuk pengadaan/perbaikan sarana prasarana atau mengadakan penataran pelatih pencak silat untuk meningkatkan kualitas pelatih olahraga pembinaan olahraga beladiri pencak silat di Kabupaten Kampar.
2. Dalam pelaksanaan pembinaan cabang olahraga beladiri pencak silat, hendaknya pihak Pemprov mempertahankan pelaksanaan pembinaan tersebut yang sudah baik dan berusaha meningkatkannya agar menjadi lebih baik dengan meningkatkan kinerjanya dari seluruh komponen yang terlibat dalam kegiatan pembinaan.
3. Hendaknya pihak Pemkab, pelatih dan para atlet mampu mengatasi seluruh hambatan yang ada dengan cara melakukan kajian ulang pada pelaksanaan pembinaan yang telah dilakukan selama ini sebagai dasar untuk merumuskan langkah kedepan pada kegiatan pembinaan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arijal, Haris Martopo, 2016."Tingkat Keterampilan Dasar Pencak Silat Siswa Peserta Ekstra Kurikler Pencak Silat Smk Mhammadiyah 2 Moyudan". Skripsi, Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Menejemen Penelitian. Jakarta: Rinieka Cipta.
- Fajri, F., & Badri, H (2019)." Tinjauan Pembinaan Pencak Silat Perguruan Tonggak Tuo di Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah.
- Hasmary, Ryan. 2021. "Pembinaan Ekstra Kurikuler Sepak Bola di SMP Negeri 29 Pekanbaru". Skripsi, Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Riau.
- Harsono (2017). Kepelatihan Olahraga Teori dan metodologi: Bandung
- Kriswanto, Erwin Setyo. 2020. Pencak Silat. Yogyakarta: Pustaka Bar Press.
- Nindya, Kusmaning Tyas. 2016."Survei Pembinaan Prestasi Atlet Pencak Silat Di Kabupaten Purbalingga Tahun 2016". Skripsi, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Semarang.
- Soemaryoto, (2018)." Pendidikan jasmani Pusat kurikulum dan pembukaan, Balitang kemdikbud

- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sukendro, 2017, Pembinaan Prestasi Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Jambi.
- Syahrial, Mhammad. 2020. Buku Jago Beladiri untuk Pemula dan Internasional. Jakarta: Cemerlang.
- Wardani, Girindra Kusma. 2017. “Pembinaan Prestasi Atlet Pencak Silat Dewasa di Kabupaten Kelaten”. Jurnal Pendidikan Olahraga vol. 3 No 1.
- Wikipedia. 2021. Olahraga. Dipetik Desember 09, 2021, dari <https://id.m.wikipedia.org>.
- Morisson. 2015 Metode penelitian Survei. Prenadamedia Group. Jakarta